

Pelatihan Penggunaan Software Accurate untuk Meningkatkan Kompetensi Pencatatan Transaksi Keuangan pada Yayasan Prima Ardian Tana

Fanny Anggraeni^{1*}, Nico Alexander², Silvy Christina³ Ariesta T.K.P.S Putri⁴, Aan Marlinah⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
fanny@stietrisakti.ac.id

Received: July 2, 2026; Revised: July 22, 2026; Accepted: July 30, 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola keuangan Yayasan Prima Ardian Tana dalam menggunakan software Accurate sebagai persiapan migrasi sistem informasi akuntansi. Kegiatan dilaksanakan pada 6 Februari 2026 di kantor Yayasan Prima Ardian Tana, Tangerang Selatan, dengan melibatkan 10 peserta yang terdiri atas Ketua Yayasan, kepala bagian, tim teknologi informasi, dan tim keuangan. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung (hands-on training), serta evaluasi melalui observasi dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar penggunaan Accurate, mengoperasikan fitur-fitur utama, melakukan pencatatan transaksi keuangan, serta menghasilkan laporan keuangan secara terintegrasi. Selain itu, peserta memberikan tanggapan positif terhadap materi dan metode pelatihan serta menyatakan kesiapan untuk mengimplementasikan Accurate sebagai sistem informasi akuntansi yang baru. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan transaksi keuangan yayasan yang lebih efektif, efisien, akurat, dan akuntabel.

Kata kunci: Accurate, Pelatihan, Pencatatan Transaksi, Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan administrasi dan keuangan organisasi. Perkembangan teknologi tidak hanya menawarkan kemudahan dalam pelaksanaan berbagai aktivitas, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas organisasi, pertumbuhan ekonomi, serta kualitas pelayanan kepada para pemangku kepentingan. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan kebutuhan akan sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan ([Latifah dan Abitama 2021](#)).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, organisasi semakin memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi melalui penggunaan *software* akuntansi untuk mendukung proses pencatatan transaksi yang terintegrasi. Implementasi *software* akuntansi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperkuat pengendalian internal, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh

kemampuan software dalam memenuhi kebutuhan operasional organisasi. *Software* akuntansi yang memiliki keterbatasan dari sisi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, maupun stabilitas sistem dapat menghambat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Oleh sebab itu, evaluasi terhadap sistem yang telah digunakan menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi serta mendukung tata kelola keuangan organisasi yang lebih baik ([Anggraeni et al. 2022](#))

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta mengolah data akuntansi dengan sistem hingga menghasilkan suatu informasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih terperinci dan *real-time*, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis ([Cahyani dan Nurabiah 2023](#)).

Institusi pendidikan merupakan salah satu organisasi yang memerlukan sistem informasi akuntansi yang andal karena mengelola berbagai transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, akademik, maupun administrasi. Pengelolaan keuangan yang didukung oleh software akuntansi yang tepat akan membantu organisasi menghasilkan informasi yang lebih akurat, terdokumentasi dengan baik, dan mudah ditelusuri sehingga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola lembaga pendidikan. Banyak sistem informasi akuntansi atau *software* akuntansi yang dapat digunakan oleh institusi pendidikan, salah satunya adalah Accurate.

Accurate merupakan salah satu software akuntansi yang dikembangkan untuk mendukung proses pencatatan dan pengolahan data keuangan perusahaan secara terintegrasi. Software ini banyak digunakan di Indonesia karena menyediakan berbagai modul yang saling terhubung, seperti kas dan bank, penjualan, pembelian, persediaan, aset tetap, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Integrasi antarmodul tersebut memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan input data, serta menghasilkan informasi dan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, Accurate dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem, termasuk bagi organisasi yang sedang beralih dari software akuntansi lain. Keunggulan lainnya adalah kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia ([Murniyati et al. 2024](#)).

Profil Mitra

Yayasan Prima Ardian Tana mendirikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional yang secara resmi memperoleh izin operasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 945/KPT/II/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Perguruan tinggi ini merupakan politeknik pariwisata swasta pertama di Provinsi Jawa Barat dan berlokasi di Jalan Perjuangan No. 18, Kota Cirebon. Saat ini Politeknik Pariwisata Prima Internasional menyelenggarakan tiga program studi, yaitu Program Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, Program Sarjana Terapan Pengelolaan Konvensi dan Acara (MICE), serta Program Diploma Tiga Perhotelan.

Dalam mendukung aktivitas operasionalnya, Yayasan Prima Ardian Tana telah memanfaatkan aplikasi untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Namun, berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aplikasi yang digunakan belum sepenuhnya mampu mendukung kebutuhan operasional karena masih ditemukan beberapa kendala dalam proses penggunaannya. Kondisi tersebut mendorong yayasan untuk mengevaluasi sistem yang telah digunakan dan mempertimbangkan implementasi *software* Accurate sebagai alternatif sistem informasi akuntansi yang lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi. Keinginan tersebut juga didukung oleh informasi mengenai keberhasilan implementasi Accurate di STIE Trisakti,

sehingga pihak yayasan mengajukan permohonan kepada tim dosen STIE Trisakti untuk menyelenggarakan pelatihan penggunaan software Accurate sebagai persiapan dalam proses transisi menuju sistem yang baru.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan pelatihan penggunaan software Accurate bagi Yayasan Prima Ardian Tana. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola keuangan dalam mengoperasikan Accurate sebagai persiapan implementasi sistem informasi akuntansi yang baru. Selain meningkatkan kemampuan teknis peserta, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung proses transisi menuju software akuntansi yang lebih andal sehingga pengelolaan transaksi keuangan yayasan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, akurat, dan akuntabel.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas lima tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, perencanaan program pelatihan, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan pelatihan dan workshop, serta evaluasi hasil pelatihan.

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra (Need Assessment)

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dan diskusi dengan pihak Yayasan Prima Ardian Tana untuk mengidentifikasi kondisi sistem pencatatan transaksi keuangan yang telah digunakan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kompetensi awal peserta serta penentuan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Perencanaan Program Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian menyusun program pelatihan yang berfokus pada pengenalan software Accurate serta praktik pencatatan transaksi keuangan. Materi pelatihan disusun secara bertahap mulai dari pengenalan antarmuka aplikasi, pembuatan database perusahaan, pengaturan data master, hingga praktik pencatatan transaksi yang umum terjadi dalam aktivitas operasional organisasi. Selain penyusunan materi, pada tahap ini juga dilakukan koordinasi mengenai jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, serta kebutuhan sarana dan prasarana pelatihan.

3. Persiapan Pelaksanaan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian memastikan seluruh kebutuhan pelatihan telah tersedia, antara lain perangkat komputer atau laptop peserta, modul pelatihan, serta studi kasus yang akan digunakan selama workshop. Tim juga melakukan pembagian tugas kepada dosen dan anggota tim pengabdian sesuai dengan peran masing-masing agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif.

4. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung (*hands-on training*). Pada sesi awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar software Accurate, fitur-fitur utama, serta manfaat implementasinya dalam pengelolaan transaksi keuangan. Selanjutnya, peserta melakukan praktik secara langsung menggunakan studi kasus yang telah disiapkan, meliputi pembuatan data perusahaan, penginputan data master, pencatatan transaksi kas dan bank, pembelian, penjualan, serta penyusunan laporan keuangan. Selama proses praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta menyelesaikan setiap tahapan penggunaan *software*.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta efektivitas pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilaksanakan melalui sesi tanya jawab, observasi terhadap kemampuan peserta dalam menyelesaikan studi kasus menggunakan Accurate, serta pengumpulan umpan balik mengenai materi, metode pelatihan, dan kesiapan peserta dalam mengimplementasikan software Accurate di lingkungan yayasan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan sekaligus sebagai masukan bagi pelaksanaan program pendampingan berikutnya.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berupa Pelatihan Penggunaan Software Accurate untuk Meningkatkan Kompetensi Pencatatan Transaksi Keuangan pada Yayasan Prima Ardian Tana diselenggarakan oleh tim dosen Program Studi Akuntansi STIE Trisakti sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 6 Februari 2026, bertempat di kantor Yayasan Prima Ardian Tana di Tangerang Selatan.

Tim pengabdian terdiri atas dosen-dosen Program Studi Akuntansi STIE Trisakti yang memiliki kompetensi dalam bidang sistem informasi akuntansi dan implementasi software Accurate. Pelatihan dipandu oleh Nico Alexander dan Ariesta, yang memiliki pengalaman dalam penggunaan *software* Accurate sebagai sistem pencatatan transaksi keuangan di lingkungan STIE Trisakti. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan permohonan dari pihak Yayasan Prima Ardian Tana yang berencana melakukan migrasi dari *software* akuntansi yang selama ini digunakan menuju *software* Accurate sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi keuangan.

Peserta pelatihan berjumlah 10 orang, yang terdiri atas Ketua Yayasan, kepala bagian, tim teknologi informasi, dan tim keuangan. Keterlibatan peserta dari berbagai fungsi organisasi bertujuan untuk memastikan bahwa proses implementasi Accurate dapat dipahami secara menyeluruh, baik dari aspek operasional, teknis, maupun pengambilan keputusan.

Pelatihan diawali dengan sambutan dari perwakilan Yayasan Prima Ardian Tana dan tim pengabdian STIE Trisakti, yang dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar software Accurate, manfaat implementasinya dalam pengelolaan transaksi keuangan, serta pengenalan berbagai fitur utama yang tersedia pada aplikasi. Pada sesi berikutnya, peserta diperkenalkan dengan tahapan awal penggunaan software, mulai dari pembuatan database perusahaan, pengaturan data master, hingga konfigurasi awal yang diperlukan sebelum proses pencatatan transaksi dilakukan.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Pengenalan Fungsi pada Software Accurate

Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada workshop praktik penggunaan software Accurate. Peserta melakukan simulasi pencatatan berbagai transaksi keuangan yang umum terjadi dalam aktivitas operasional organisasi, seperti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian, penjualan, serta transaksi lainnya yang berkaitan dengan siklus akuntansi. Setelah seluruh transaksi selesai diinput, peserta mempelajari proses penyusunan laporan keuangan secara otomatis menggunakan Accurate serta melakukan interpretasi terhadap laporan yang dihasilkan. Selama sesi praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung kepada setiap peserta untuk memastikan seluruh tahapan dapat dipahami dan dijalankan dengan benar.

Kegiatan pelatihan berlangsung secara interaktif. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai penerapan fitur-fitur Accurate yang relevan dengan kondisi operasional yayasan, termasuk diskusi mengenai proses transisi dari software yang sebelumnya digunakan menuju Accurate. Interaksi tersebut menunjukkan tingginya antusiasme peserta dalam memahami penggunaan software sebagai bagian dari persiapan implementasi sistem informasi akuntansi yang baru.



Gambar 3. Pendampingan dan Uji Coba Transaksi dengan *Software Accurate*

Berdasarkan hasil observasi selama pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar penggunaan Accurate serta kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan menggunakan software tersebut. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai alur kerja sistem yang terintegrasi sehingga diharapkan mampu mendukung proses implementasi Accurate di lingkungan Yayasan Prima Ardian Tana.

Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi evaluasi melalui diskusi dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Secara umum, peserta menyampaikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan disampaikan secara sistematis sehingga mudah dipahami. Metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian teori dengan praktik langsung dinilai sangat membantu peserta dalam memahami setiap tahapan penggunaan *software*. Peserta juga mengharapkan adanya kegiatan pendampingan lanjutan setelah implementasi Accurate dilakukan, khususnya untuk membahas transaksi yang lebih kompleks serta penyesuaian sistem dengan kebutuhan operasional yayasan.



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat kepada Tim Dosen STIE Trisakti

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan *software* Accurate telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kombinasi penyampaian materi dan praktik langsung (*hands-on training*), peserta memperoleh pemahaman mengenai fitur-fitur utama Accurate serta keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan secara terintegrasi. Pelatihan ini menjadi langkah awal dalam mempersiapkan Yayasan Prima Ardian Tana untuk melakukan transisi menuju sistem informasi akuntansi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memberikan tanggapan positif terhadap materi dan metode pelatihan yang diterapkan serta menunjukkan antusiasme dalam mempelajari penggunaan *software* Accurate. Untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem secara berkelanjutan, disarankan agar kegiatan ini dilanjutkan dengan program pendampingan pada tahap implementasi, khususnya dalam penyelesaian transaksi yang lebih kompleks dan penyesuaian *software* dengan kebutuhan operasional yayasan. Pendampingan lanjutan diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan Accurate dalam mendukung tata kelola keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada tim dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti sehingga dapat membagikan dan menyalurkan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki kepada tim dari Yayasan Prima Ardian Tana.

REFERENSI

- Anggraeni, Fanny, Debora, and Nuno Sutrisno. 2022. "Pelatihan Accurate untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa di SMK Pelita IV." DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian 2 (3): 1009–1014. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.3.1009-1014.2022>
- Cahyani, Suci, and Nurabiah Nurabiah. 2023. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM Di Kota Mataram ". BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer 5 (1), 20-29. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89>.
- Murniyati, Murniyati, Wisti Dwi Septiani, Indah Puspitorini, and Diana Novita. 2024. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Praktek Bidan Mandiri Wiwi Pujianti Menggunakan Software Akuntansi Accurate 5.0". Jurnal Minfo Polgan 13 (1):742-58. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13806>.
- Latifah, Sri Wahjuni, and Wibi Abitama. 2021. "User Involvement, Training and Education, and Top Management Support for Accounting Information System Performance: Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Journal of Accounting Science 5 (2):123-39. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>.